

Katalog : 6102002.33



PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG PROVINSI JAWA TENGAH

2018-2020



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

76TH

INDONESIA
TANGGUH
INDONESIA
TUMBUH

**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI
INDUSTRI MANUFAKTUR
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI JAWA TENGAH**

2018-2020

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI
MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
PROVINSI JAWA TENGAH 2018 – 2020

No. Publikasi : 33000.2134
Katalog BPS : 6102002.33
Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 60 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Diterbitkan oleh :
@ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Dicetak oleh :
CV. Surya Lestari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengganggakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR
BESAR DAN SEDANG
PROVINSI JAWA TENGAH 2018 – 2020

TIM PENYUSUN

Pengarah : Sentot Bangun Widoyono

Editor : Sri Diastuti

Pemeriksa Tabel/Gambar : Nugroho Imam Darodjat

Penyusun : Tri Karjono

Tabel/Gambar : Tri Karjono

Cover/Infografis : Tri Karjono

<https://jateng.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2020 merupakan publikasi hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan di Provinsi Jawa Tengah. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Dalam publikasi ini disajikan angka indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit. KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti "International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)" Revisi 4 Tahun 2015.

Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi tentang industri manufaktur skala besar dan sedang di Provinsi Jawa Tengah. Disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya perusahaan yang telah membantu pelaksanaan survei ini sehingga publikasi dapat terwujud. Semoga Publikasi ini bermanfaat.

Semarang, Agustus 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Tengah



SENTOT BANGUN WIDOYONO

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Cakupan	4
II. METODOLOGI	5
III. URAIAN RINGKAS	13
3.1. Tinjauan Umum.....	15
3.2. Indeks Produksi.....	19
IV. LAMPIRAN.....	31
Kuesioner Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Kontribusi Empat Besar Lapangan Usaha terhadap PDRB Jawa Tengah (persen)	16
Tabel 3.1.2 Empat Besar Lapangan Usaha PDRB Jawa Tengan ADHK (miliar rupiah)	17

<https://jateng.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1	Perbandingan Pertumbuhan NTB Industri Manufaktur dengan PDRB Jawa Tengah (persen) 15
Gambar 3.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010-2020 18
Gambar 3.2.1a	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut KBLI 10-21 Tahun 2018-2020 (persen) 19
Gambar 3.2.1b	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut 22-32 Tahun 2018-2020 (persen) 20
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan Tahun 2019-2020 22
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I Tahun 2019 - Triwulan IV Tahun 2020 (persen) 23
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Kelompok Industri Makanan (KBLI 10), Industri Minuman (KBLI 11) dan Industri Tembakau (KBLI 12) Tahun 2019-2020 25
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan (KBLI 16) dan Industri Furnitur (KBLI 31) Tahun 2019-2020 26
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Kelompok Industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) Tahun 2019-2020 27
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Kelompok Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) Tahun 2019 – 2020 28



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Tabel 1	KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya	33
Tabel 2	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018.....	34
Tabel 3	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019.....	36
Tabel 4	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020.....	38
Tabel 5	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)	40
Tabel 6	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)	42
Tabel 7	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)	44
Tabel 8	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018	46
Tabel 9	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019	47
Tabel 10	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020	48
Tabel 11	Indeks Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018-2020	49
Tabel 12	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)	50
Tabel 13	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)	51
Tabel 14	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)	52



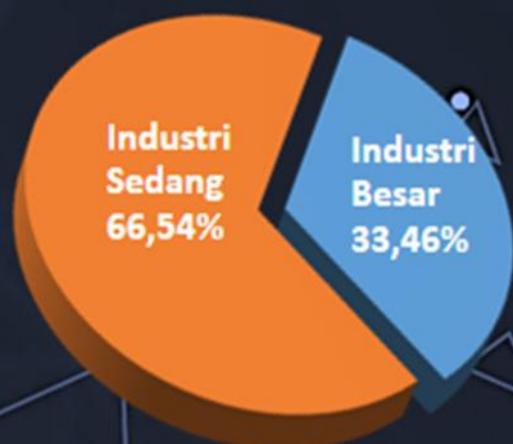
Tabel 15	Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)	53
Tabel 16	Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)	54
Tabel 17	Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)	55
Tabel 18	Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018-2020 (persen)	56

<https://jateng.bps.go.id>



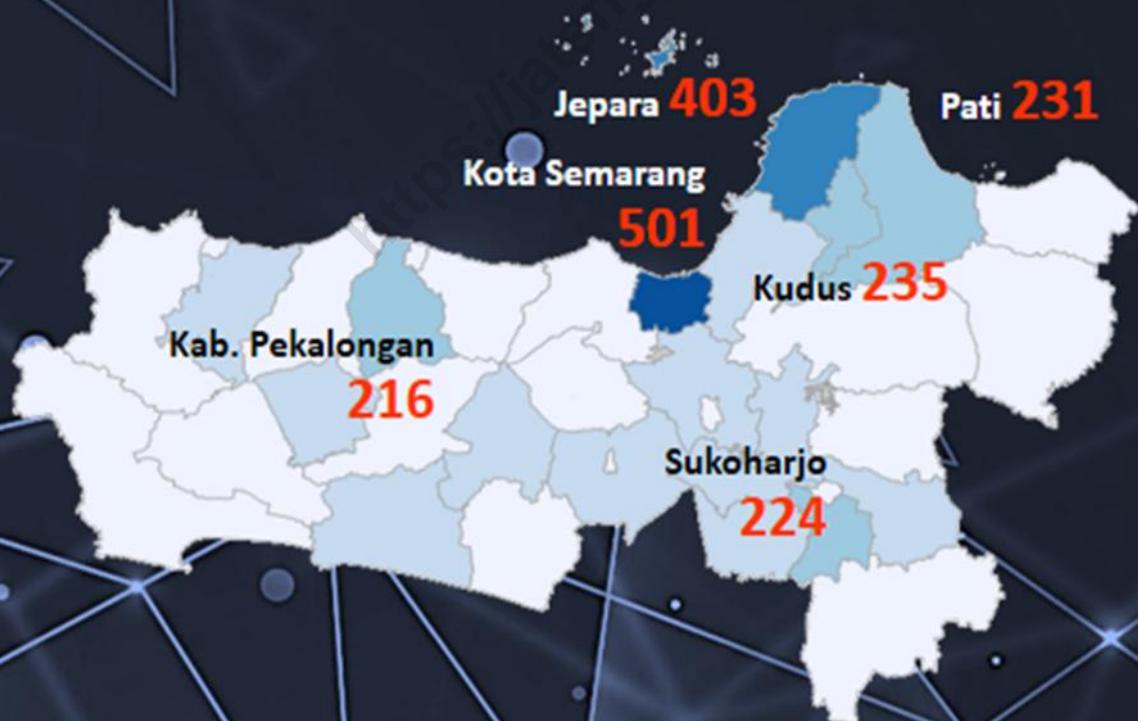
1

PENDAHULUAN



4 367

Perusahaan Industri
Manufaktur Besar dan
Sedang Jawa Tengah 2020



KOMPOSISI DAN SEBARAN
PERUSAHAAN IBS DI JAWA TENGAH
2020

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor industri manufaktur merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi Jawa Tengah maupun nasional. Berdasarkan data Distribusi PDRB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah selama periode Triwulan I-IV Tahun 2020 sebesar 34,42 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi leading sector yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah dibanding sektor lainnya. Sektor ini juga memberikan kontribusi ekonomi yang besar dalam transformasi struktur ekonomi dari sektor pertanian ke arah sektor industri.

Pada tahun 2020 secara umum perekonomian Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan. Jika dilihat secara kumulatif pada tahun 2020, baik PDRB Jawa Tengah maupun sektor industri manufaktur sama-sama mengalami kontraksi atau pertumbuhan yang negatif dibandingkan dengan tahun 2019 yakni sebesar minus 2,65 persen untuk PDRB Jawa Tengah dan minus 3,74 persen untuk sektor industri Manufaktur. Dengan pertumbuhan sektor industri manufaktur tersebut memberi andil sebesar minus 1,28 persen dan merupakan penyebab tertinggi dari seluruh sektor terhadap kontraksi pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDRB Jawa Tengah, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan produksi industri manufaktur. Perkembangan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dapat dipantau menggunakan beberapa indikator yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Indikator tersebut antara lain: indeks produksi sebagai indikator utama, yang didukung oleh indikator lain yaitu nilai output, jumlah tenaga kerja, dan produktivitas.

Indeks Produksi IBS Bulanan dihasilkan dari Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari perusahaan (establishment) yang terpilih sebagai



sampel. Data bulanan tersebut dapat disajikan sebagai indeks triwulanan maupun tahunan. Indeks triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan, sedangkan indeks tahunan merupakan rata-rata dari 4 (empat) indeks triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka indeks triwulanan dan tahunan yang diperoleh kemudian akan digunakan untuk menghitung pertumbuhan produksi industri manufaktur di Jawa Tengah.

Publikasi ini menyajikan indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang untuk periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020, berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit.

1.2. Cakupan

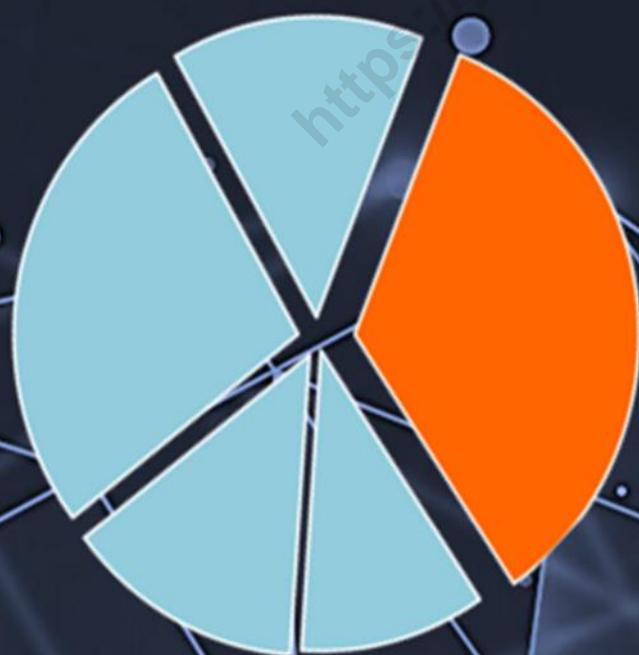
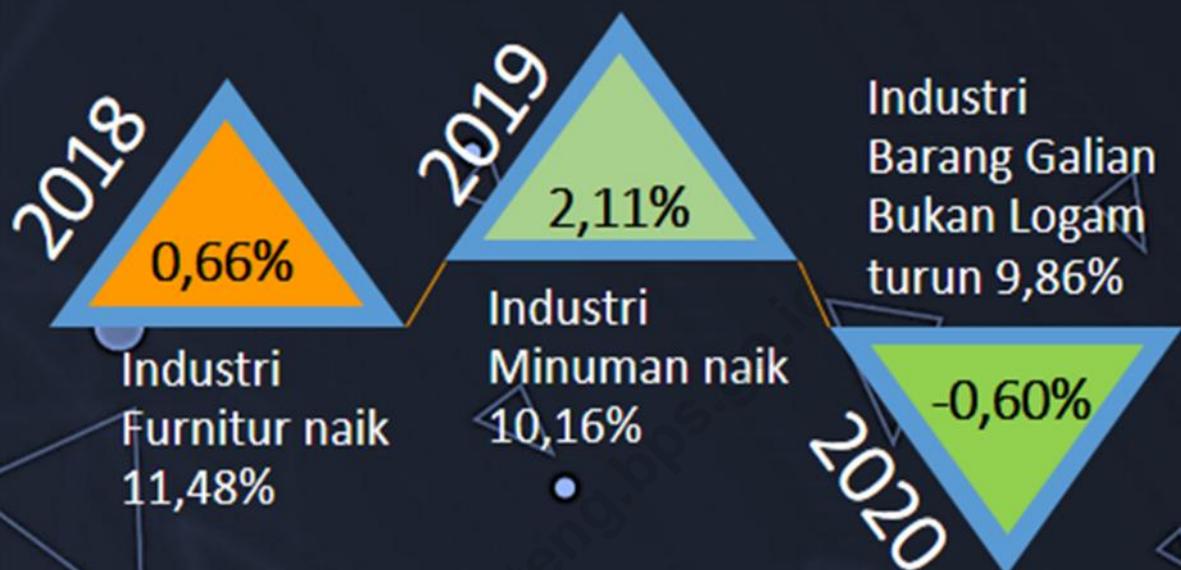
Definisi industri manufaktur sendiri adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/makloon dan pekerjaan perakitan (assembling).

Industri manufaktur besar dan sedang dalam cakupan Survei IBS Bulanan adalah perusahaan industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja lebih dari atau sama dengan 20 orang. Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei IBS Bulanan diambil dari populasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) Perusahaan Besar dan Sedang.



2

METODOLOGI



34,52%

Andil Sektor Industri Manufaktur pada PDRB **TERTINGGI**

PERTUMBUHAN PRODUKSI IBS & SHARE INDUSTRI TERHADAP PDRB

II. METODOLOGI

Data runtun waktu indeks produksi IBS bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei IBS Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Kerangka sampel yang digunakan bersumber dari hasil Sensus Ekonomi terakhir yaitu SE2016 dengan klasifikasi perusahaan menengah dan besar terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI tahun 2015.

Penarikan sampel Survei IBS Bulanan dilakukan secara nasional oleh BPS-RI menggunakan metode Cut Off Point dan Probability Proportional to Size (PPS). Metode Cut Off Point adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai output tertentu yang ditentukan dan dipilih secara certainty. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode PPS sampling dengan nilai output sebagai size-nya. Tahapan pengambilan sampel IBS Bulanan yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

- Data diurutkan berdasarkan nilai output tertinggi;
- Memilih perusahaan dengan cara Cut Off Point yaitu memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai output nasional. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C1";

2. Tahap Kedua

- Menghitung produktifitas tiap perusahaan;

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

- Mengurutkan data berdasarkan produktifitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah usaha. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C2";



3. Tahap Ketiga

- Menggabungkan data sampel kategori "C1" dan sampel kategori "C2" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung share of output menurut KBLI 2 digit;
- Apabila share of output setelah pengambilan sampel "C1" dan "C2" kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan dua digit KBLI secara nasional;
- Mengurutkan perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C3";

4. Tahap Ke-empat

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
- Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara Probability Proportional to Size (PPS). Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";

5. Tahap Ke-lima

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", sampel kategori "C3", dan sampel kategori "S" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung share of output setelah pengambilan sampel "C1", "C2", "C3", dan "S".
- Apabila share of output per provinsi kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi;



- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C4";

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode Discrete Divisia. Formula Discrete Divisia berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang dengan formula sebagai berikut :

- Menghitung rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

- Menghitung rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

- Menghitung rasio KBLI

$$R_i = e^{\left[\frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$



d. Menghitung rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln(R_i) \right]}$$

e. Menghitung indeks KBLI dan total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Keterangan:

- a. R_{ijk} adalah rasio komoditi k, perusahaan j, KBLI i antara bulan 2 dan 1
 Q_{ijk2} adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 2
 Q_{ijk1} adalah komoditi k, perusahaan j, KBLI i bulan 1
- b. R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1
 V_{ijk} adalah nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i selama periode dua bulan.
 V_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-1.
 V_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI-i pada bulan ke-2.
- c. R_i adalah rasio KBLI-i.
 V_{ij} adalah nilai produksi j dalam KBLI-i selama periode dua bulan, dengan :

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij \text{ adj}}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI-i.



d. Rtot adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI-i selama periode dua bulan, dengan :

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij} V_{ij}$$

e. R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

Kemudian, dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai (chain index) yang dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.



3

URAIAN RINGKAS



Kinerja Industri Manufaktur
 Besar dan Sedang
Terkontraksi Tajam pada
TRIWULAN II-2020

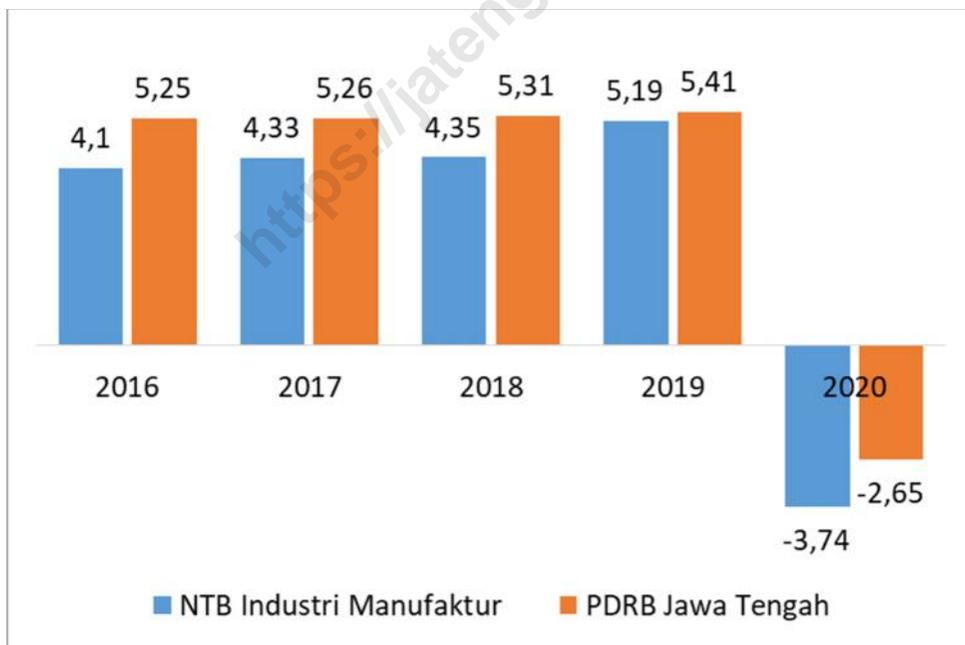
PERKEMBANGAN PRODUKSI IBS Q to Q
 DAN Y on Y JAWA TENGAH 2018-2020

III. URAIAN RINGKAS

3.1. Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur mempunyai pertumbuhan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang negatif pada tahun 2020, setelah terus menerus mengalami peningkatan dalam kurun waktu tahun 2016 sampai 2019. Pada Gambar 3.1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri manufaktur di Jawa Tengah tahun 2016 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan, dengan peningkatan tahunan tertinggi pada tahun 2019. Namun akibat pandemi Covid-19 yang cukup memukul sektor ini, pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang cukup dalam hingga minus 3,74 persen.

Gambar 3.1.1 Perbandingan Pertumbuhan NTB Industri Manufaktur dengan PDRB Jawa Tengah (persen)



Sumber : PDRB Jawa Tengah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Perbandingan antara pertumbuhan NTB industri manufaktur dengan PDRB Jawa Tengah juga dapat terlihat pula pada Gambar 3.1.1. Melihat grafik tersebut dapat diketahui bahwa tren pertumbuhan PDRB Jawa Tengah hampir seirama dengan pertumbuhan NTB industri manufaktur setiap tahunnya.



Pertumbuhan PDRB Jawa Tengah tertinggi terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 5,41 persen. Dengan kontribusi yang tinggi dan terkontraksinya nilai tambah sektor industri manufaktur berimbang pada PDRB Jawa Tengah pada tahun 2020 yang juga mengalami kontraksi sebesar minus 2,65 persen.

Tabel 3.1.1 Kontribusi Empat Besar Lapangan Usaha terhadap PDRB Jawa Tengah (persen)

Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. Industri Pengolahan	34,69	34,58	34,41	34,42	34,52
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,13	14,39	14,06	13,52	14,3
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,48	13,58	13,64	13,74	13,49
F. Konstruksi	10,29	10,48	10,73	10,80	10,55

Sumber : PDRB Jawa Tengah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.1.1 menggambarkan bahwa kontribusi empat sektor ekonomi atau lapangan usaha utama terhadap PDRB Jawa Tengah selama Tahun 2016 hingga Tahun 2020. Pada tabel tersebut terlihat bahwa industri manufaktur mempunyai kontribusi terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Pada tahun 2020 kontribusi sektor industri manufaktur menunjukkan sedikit peningkatan setelah mengalami penurunan sejak tahun 2016. Kontributor terbesar terhadap PDRB Jawa Tengah setelah sektor industri manufaktur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta sektor konstruksi.

Ketiga sektor selain industri manufaktur di atas hanya mempunyai peran tidak lebih dari 15 persen. Ini menunjukkan bahwa industri manufaktur memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan PDRB Jawa Tengah maupun keterkaitannya sebagai sektor sekunder dengan sektor lain dalam perekonomian Jawa Tengah.



Tabel 3.1.2. Empat Besar Lapangan Usaha PDRB Jawa Tengah ADHK
(miliar rupiah)

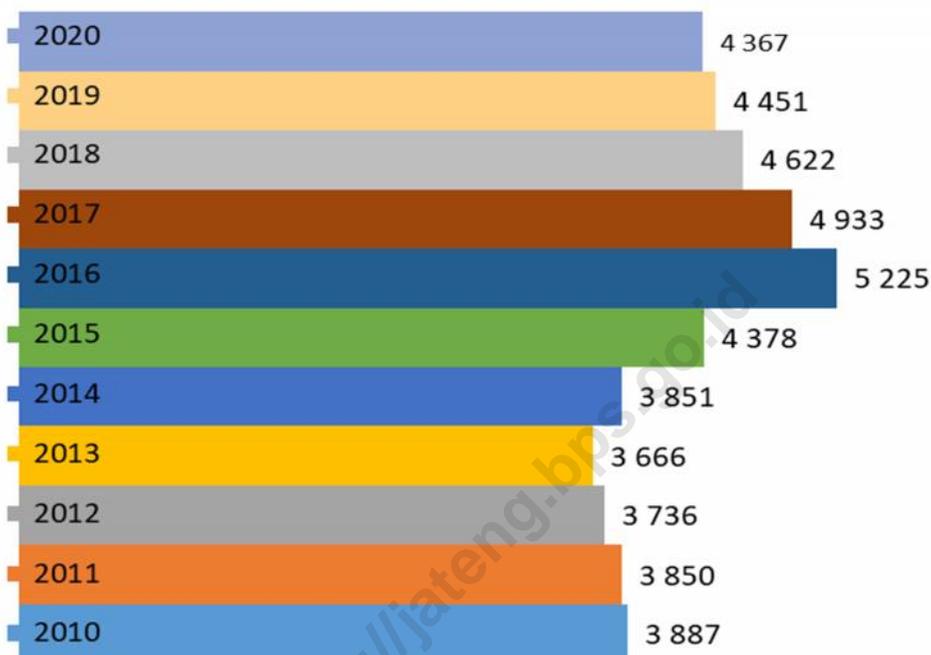
Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C. Industri Pengolahan	295.960.836,46	308.770.221,90	322.143.287,28	338.820.377,75	326.165.238,58
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	116.331.116,45	118.450.171,80	121.554.478,24	123.195.690,24	126.256.481,72
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	121.970.807,00	129.133.507,05	136.581.237,15	144.729.667,37	139.226.504,11
F. Konstruksi	86.589.002,31	92.762.018,26	98.393.741,01	103.262.318,14	99.380.707,83
PDRB Jawa Tengah	849.099.354,69	893.750.296,17	941.091.143,86	991.913.118,53	965.629.085,07

Sumber : PDRB Jawa Tengah, BPS Provinsi Jawa Tengah

Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.2 yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan PDRB Jawa Tengah Tahun 2016 hingga 2019, NTB sektor industri manufaktur memiliki kecenderungan meningkat namun menurun pada tahun 2020. NTB industri manufaktur menurun sebesar 3,74 persen pada tahun 2020. Kondisi hampir serupa juga terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor serta konstruksi dengan persentase penurunan yang hampir sama. Namun tidak demikian halnya dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang pada tahun 2020 ini justru tetap mengalami peningkatan sebesar 2,48 persen. Dengan kontribusinya yang tinggi dan jauh di atas kontributor sektor berikutnya maka dapat dikatakan bahwa sektor industri manufaktur merupakan leading sector terhadap PDRB Jawa Tengah.



Gambar 3.1.2. Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010-2020



Salah satu faktor dari tumbuhnya NTB sektor industri manufaktur adalah banyaknya usaha/perusahaan berskala besar dan sedang yang memiliki kegiatan utama di sektor tersebut. Gambar 3.1.2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2010-2020 fluktuatif. Jumlah tertinggi terjadi saat dilakukan kegiatan Sensus Ekonomi 2016 yang tercatat sebanyak 5,22 ribu. Salah satu penyebab tercatatnya jumlah yang lebih tinggi dibanding tahun lainnya karena proses identifikasi kegiatan ekonomi pada tahun sensus yang lebih masif dan door to door, dibanding tahun di luar tahun sensus yang dilaksanakan berdasar pengutipan dari intansi terkait, pengecekan lapangan dan snowball.



3.2. Indeks Produksi

Pertumbuhan Produksi menurut Subsektor

Dari survei IBS Bulanan didapatkan pertumbuhan produksi tahunan yang disajikan dalam Gambar 3.2.1a dan 3.2.1b.

Gambar 3.2.1a. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut KBLI 10-21 Tahun 2018-2020 (persen)

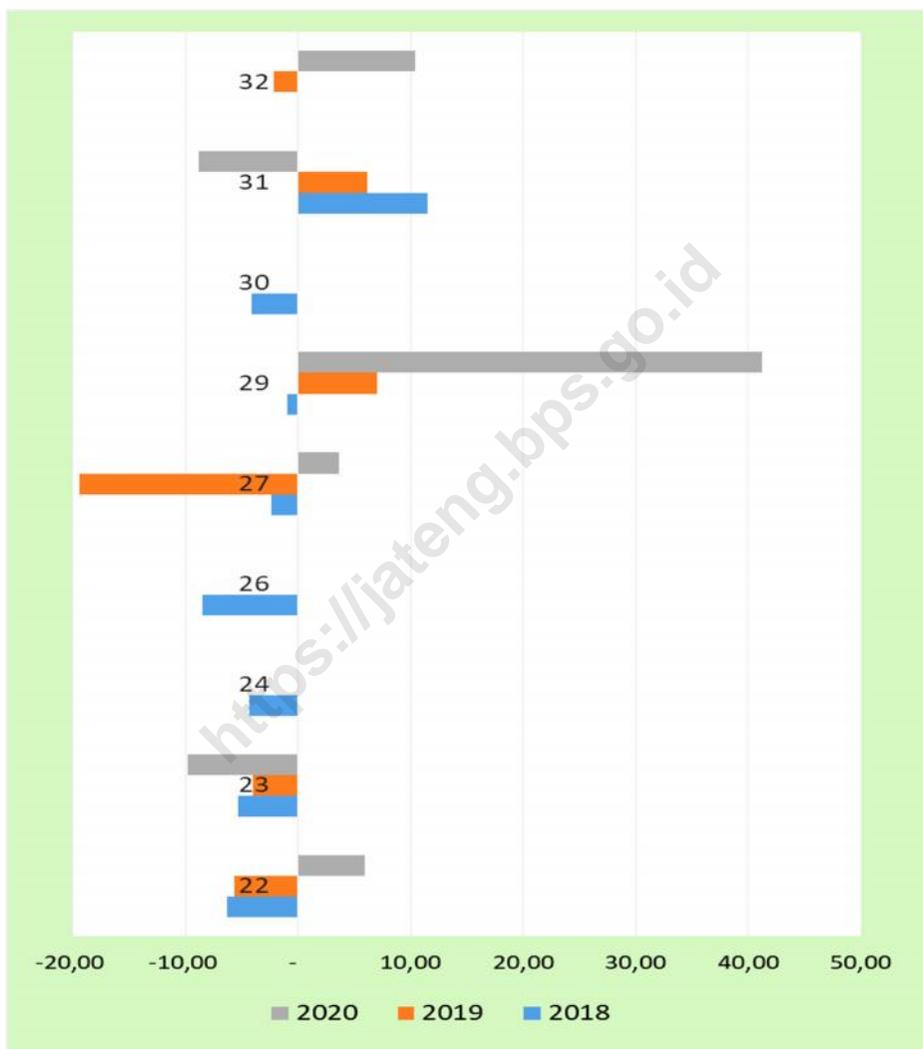


Berdasarkan gambar tersebut, pada tahun 2020 kelompok industri manufaktur yang memiliki pertumbuhan nilai produksi terbesar adalah Industri



Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer - Manufacture of motor vehicles, trailers and semitrailers (KBLI 29) dan yang naik sebesar 41,18 persen.

Gambar 3.1.2b. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang menurut KBLI 22-32 Tahun 2018-2020 (persen)



Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi (pertumbuhan negatif) terbesar adalah Industri Barang Galian Bukan Logam - Manufacture of other nonmetallic mineral products (KBLI 23) turun sebesar 9,86 persen.

Pada Tahun 2020, terdapat 7 kelompok industri manufaktur besar dan sedang dari 22 sektor industri dalam KBLI yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya (pertumbuhan negatif), yang sebagian besar



diantaranya adalah industri unggulan di Jawa Tengah. Industri manufaktur yang mengalami pertumbuhan negatif tersebut adalah :

- 1) Industri Minuman-Manufacture of beverages (KBLI 11) turun sebesar 0,88 persen;
- 2) Industri Pengolahan Tembakau - Manufacture of tobacco products (KBLI 12) turun sebesar 1,92 persen;
- 3) Industri Tekstil - Manufacture of textiles (KBLI 13) turun sebesar 1,97 persen;
- 4) Industri Pakaian Jadi - Manufacture of wearing apparels (KBLI 14) turun sebesar 8,25 persen;
- 5) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya - Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like (KBLI 16) turun sebesar 0,73 persen;
- 6) Industri Barang Galian Bukan Logam - Manufacture of other non-metallic mineral products (KBLI 23) turun sebesar 9,86 persen;
- 7) Industri Furnitur - Manufacture of furniture (KBLI 31) turun sebesar 8,86 persen.

Sedangkan kelompok industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan positif pada Tahun 2020 ada sebanyak 15 sektor industri dalam KBLI, diantaranya adalah

- 1) Industri Makanan - Manufacture of food products (KBLI 10) naik sebesar 3,81 persen;
- 2) Industri Kertas dan Barang dari Kertas - Manufacture of paper and paper products (KBLI 17) naik sebesar 9,49 persen;
- 3) Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman - Printing and reproduction of recorded media (KBLI 18) naik sebesar 8,73 persen;
- 4) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - Manufacture of chemicals and chemical products (KBLI 20) naik sebesar 3,44 persen;



- 5) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products (KBLI 21) naik sebesar 5,85 persen;
- 6) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - Manufacture of rubber and plastic products (KBLI 22) naik sebesar 5,97 persen;
- 7) Industri Peralatan Listrik - Manufacture of electrical equipment (KBLI 27) naik sebesar 3,58 persen;
- 8) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer - Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers (KBLI 29) naik sebesar 41,18 persen;
- 9) Industri Pengolahan Lainnya - Other manufacturing (KBLI 32) naik sebesar 10,37 persen;

Indeks Produksi Bulanan

Gambar 3.2.2. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan¹⁾, Tahun 2019-2020



¹⁾ Dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya (m to m)

Berdasarkan Gambar 3.2.2, dalam rentang waktu Januari 2019 hingga Desember 2020 indeks produksi IBS selalu berfluktuatif tiap bulannya namun secara umum sedikit mengalami tren penurunan. Hal ini tak lepas dari kondisi indeks bulan Januari hingga Mei 2020 yang terus mengalami penurunan cukup

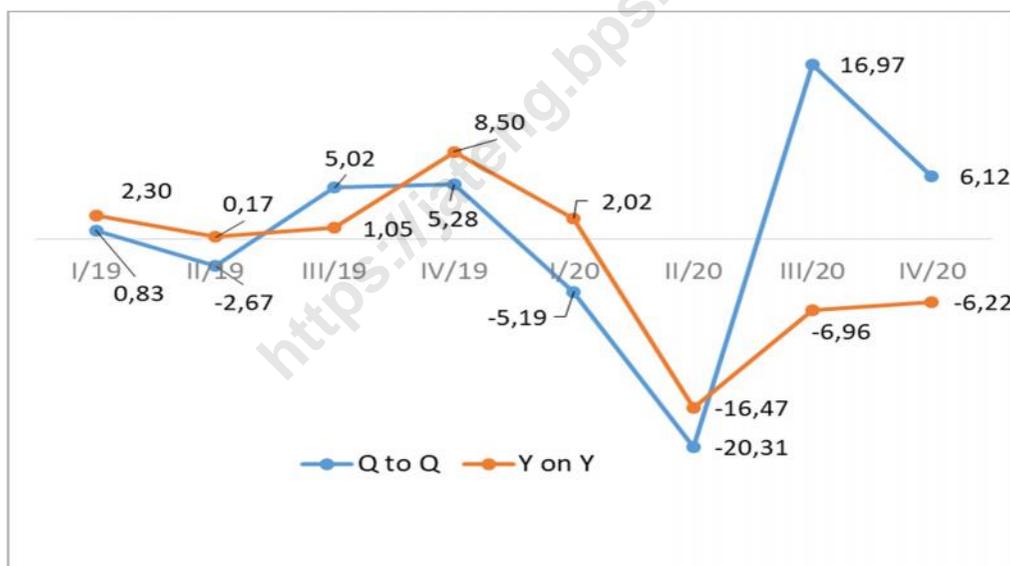


tajam hingga mencapai angka 79,97 poin. Sedangkan kenaikan indeks yang terjadi mulai Juni 2020 hingga November 2020 masih cukup rendah.

Indeks Produksi Triwulanan Q to Q dan Y on Y

Perkembangan hampir yang sama terjadi jika dilihat secara triwulanan. Secara umum pertumbuhan produksi triwulanan tahun 2019-2020 juga cukup fluktuatif (Gambar 3.2.3). Triwulan I tahun 2019 indeks produksi industri manufaktur Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 0,83 persen dibanding triwulan IV tahun 2018. Namun secara year on year (y on y) mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu 2,30 persen.

Gambar 3.2.3. Perkembangan¹⁾ Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I Tahun 2019 – Triwulan IV Tahun 2020 (persen)



¹⁾ Dibandingkan dengan indeks triwulan sebelumnya (q to q) dan triwulan yang sama tahun sebelumnya (y on y)

Triwulan II secara q to q sedikit mengalami penurunan perkembangan produksi sebesar 2,67 persen dan secara y on y hanya tumbuh 0,17 persen. Namun dua triwulan berikutnya berturut-turut mengalami kenaikan masing-masing 5,02 persen dan 1,05 persen pada triwulan III serta 5,28 persen dibanding triwulan sebelumnya dan 8,50 persen dibanding triwulan yang sama di tahun 2018.



Memasuki tahun 2020 dimana ketika wabah corona mulai menjangkiti dunia dan ditetapkan sebagai pandemi pada akhir Triwulan I tahun 2020, terlihat nyata menjangkiti pula terhadap sektor industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah ini. Bahkan pada Triwulan I mulai menunjukkan gejala keterpurukan sektor ini yang selama tiga bulan pertama mengalami kontraksi sebesar minus 5,19 persen dan jika dibanding dengan Triwulan I tahun 2019 hanya tumbuh sebesar 2,02 persen. Penurunan perkembangan produksi yang lebih parah berlanjut hingga triwulan kedua dengan semakin terdepresi sebesar 20,31 persen. Penurunan tajam juga nampak secara y on y dengan 16,47 persen.

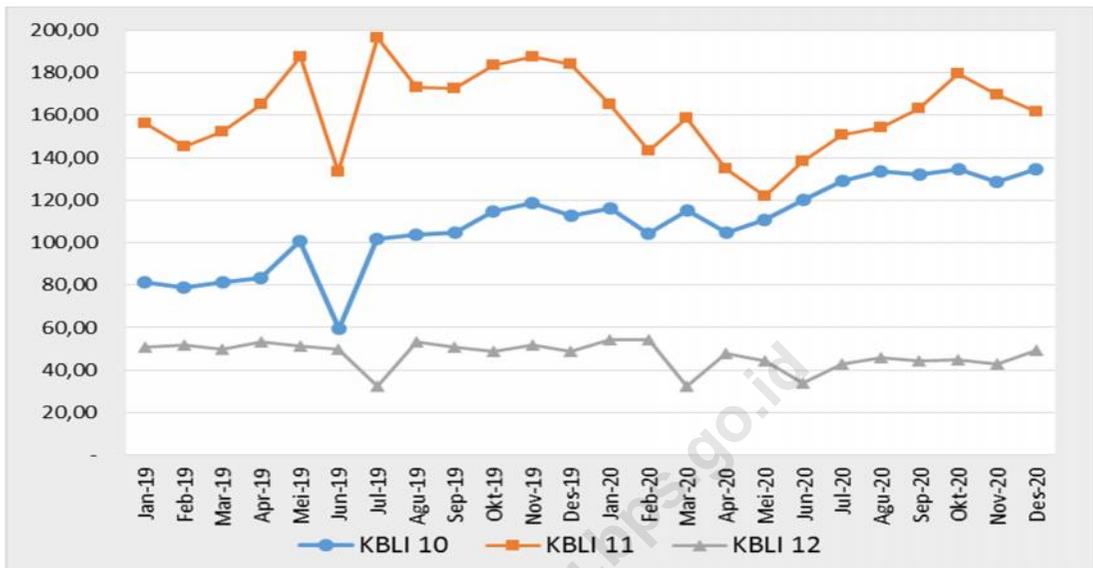
Kebijakan pemerintah dan dimulainya adaptasi atas kondisi pandemi mulai dirasakan dari perkembangan industri manufaktur besar dan sedang pada triwulan ketiga dan keempat yang mulai tumbuh positif dengan masing-masing sebesar 16,97 persen dan 16,12 persen. Namun tumbuhnya secara triwulanan dibanding triwulan sebelumnya (q to q) ini masih di bawah jumlah produksi di triwulan yang sesuai di tahun sebelumnya. Dimana pada Triwulan III dan IV tahun masih lebih rendah 6,96 persen dan 6,22 persen dibanding triwulan III dan IV tahun 2019.

Indeks Produksi Bulanan Sub Sektor Unggulan

Pada gambar 3.2.4 terlihat bahwa Indeks produksi Industri Makanan - Manufacture of food products (KBLI 10) dari Januari 2019 sampai Desember 2020 mencapai indeks produksi tertinggi pada Desember 2020 sebesar 134,51. Indeks tersebut naik sebesar 4,80 persen dibanding dari November 2020.



Gambar 3.2.4. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan¹⁾ Kelompok Industri Makanan (KBLI 10), Industri Minuman (KBLI 11) dan Industri Tembakau (KBLI 12) Tahun 2019 -2020



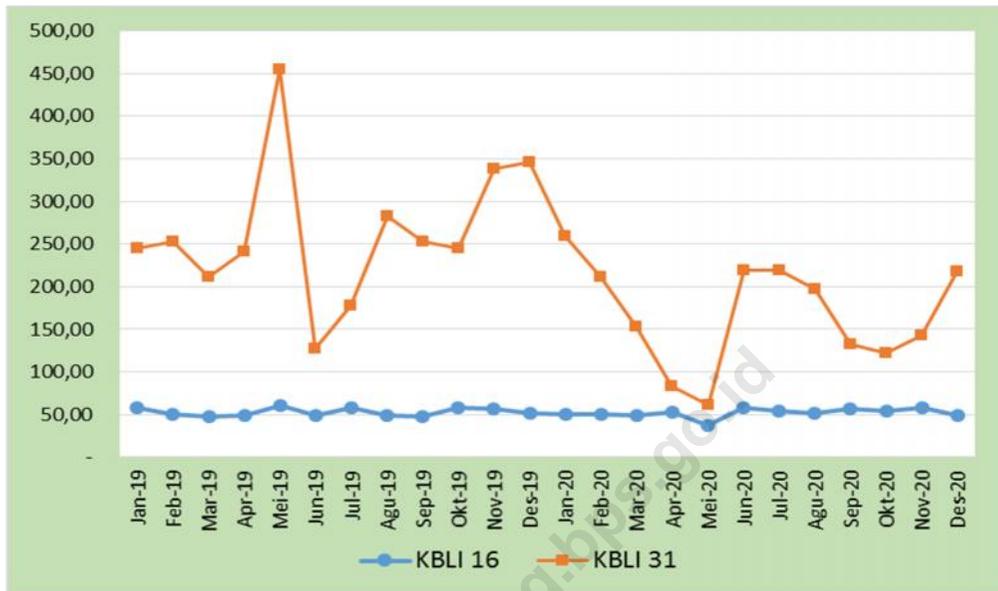
¹⁾ Dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya (m to m)

Kelompok Industri Minuman - Manufacture of Beverages (KBLI 11) dari Januari 2019 sampai Desember 2020 secara umum mempunyai indeks produksi yang lebih tinggi dibanding industri makanan. Tren perkembangan produksi yang terjadi pada tahun 2019 pada kedua kelompok kegiatan ini relatif sama atau sejajar. Tetapi pada tahun 2020 terjadi sedikit perubahan kondisi. Terlihat bahwa kelompok industri minuman cenderung lebih terdampak oleh pandemi Covid-19 dibanding dengan kelompok industri makanan. Industri minuman mencapai indeks produksi tertinggi pada Juli 2019. Besarnya indeks produksi KBLI 11 untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 196,39. Indeks tersebut naik 96,21 persen dari bulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Untuk perkembangan produksi kelompok Industri Pengolahan Tembakau - Manufacture of Tobacco Products (KBLI 12) selama dua tahun terakhir terlihat cenderung stabil tidak ada anomali fluktuasi yang ekstrim. Hal ini dimungkinkan karena pasar dan konsumen produk industri pengolahan tembakau yang tersegmentasi dengan jelas dan cenderung tetap.



Gambar 3.2.5. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan¹⁾ Kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan (KBLI 16) dan Industri Furnitur (KBLI 31) Tahun 2019-2020



¹⁾ Dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya (m to m)

Pada Gambar 3.2.5 diketahui bahwa indeks produksi kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya - Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like (KBLI 16) pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2020 nilainya cenderung stabil pada kisaran 50. Indeks produksi tertinggi pada periode tersebut sebesar 61,06 yang terjadi pada Mei 2019 dan terendah pada bulan Mei 2020 sebesar 37,40.

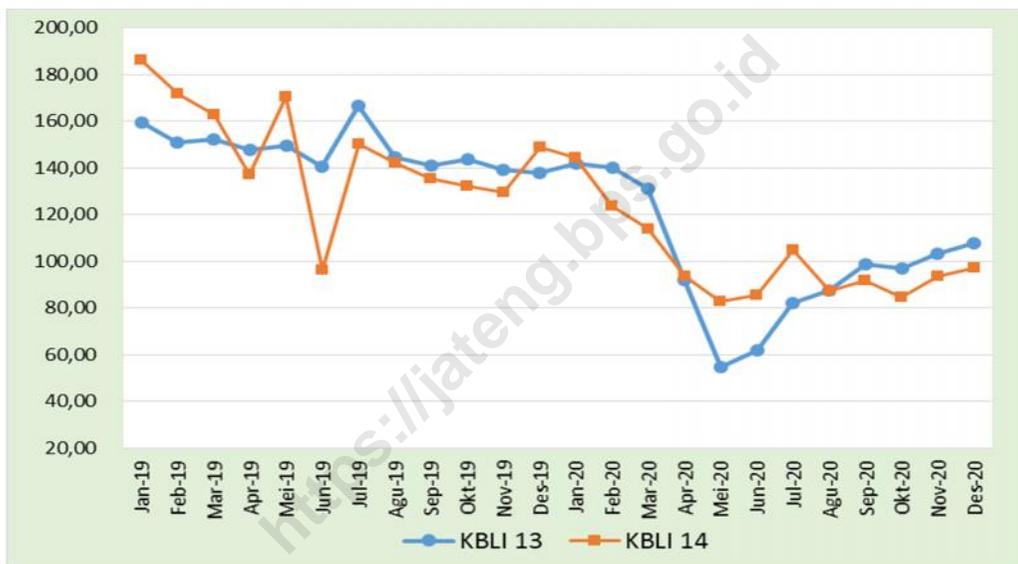
Pada Industri Furnitur - Manufacture of furniture (KBLI 31) menunjukkan tren fluktuatif dengan rata-rata indeks tahun 2019 lebih tinggi dibanding tahun 2020. Grafik menunjukkan bahwa fluktuasi jumlah produksi furnitur tidak bergantung pada produksi kelompok industri KBLI 16 karena sifat hasil produksi KBLI 16 yang cenderung tidak mengenal kadaluwarsa, sehingga produksi furnitur dapat dilakukan kapanpun sesuai kebutuhan atau pesanan.

Indeks meningkat tajam pada bulan Mei 2019 hingga mencapai 454,97 dengan kenaikan produksi sebesar 88,94 persen dibanding bulan sebelumnya.



Tetapi kemudian menurun tajam pada bulan berikutnya (Juni 2019) hingga berada pada indeks 126,80 atau turun hingga 72,13 persen. Pada situasi ekonomi global mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 pada kuartal pertama dan kedua tahun 2020, industri furnitur juga mengalami penurunan indeks produksi mulai Januari 2020 hingga mencapai titik terendah pada bulan Mei 2020 sebesar 61,36 poin atau turun hingga 82,25 persen dibanding jumlah produksi di bulan Desember 2019.

Gambar 3.2.6. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan¹⁾ Industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) Tahun 2019-2020



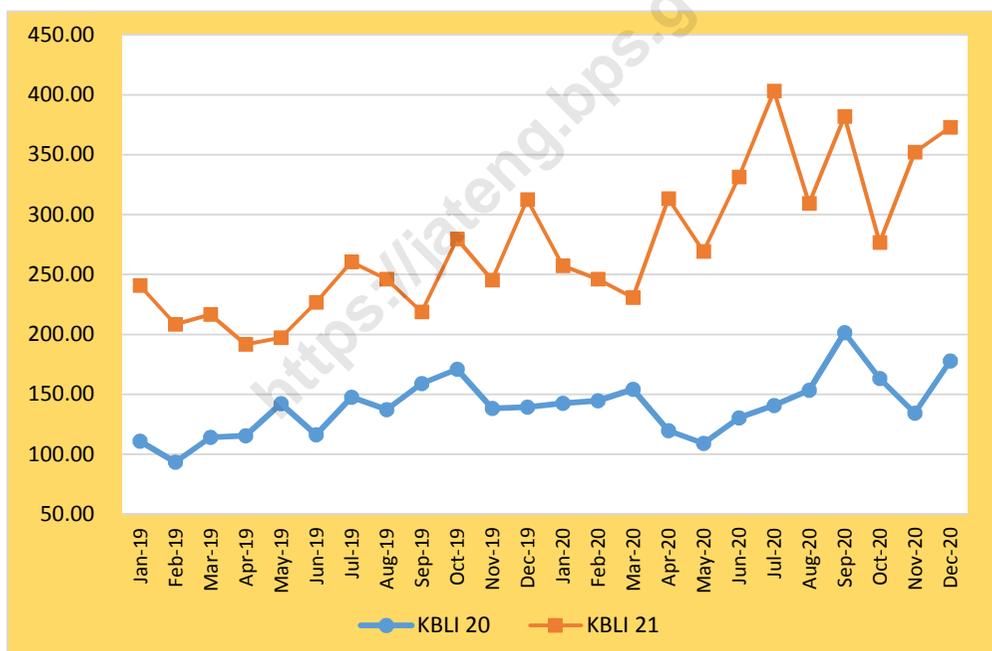
¹⁾ Dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya (m to m)

Pada gambar 3.2.6 terlihat bahwa pergerakan indeks produksi Industri Tekstil - Manufacture of textiles (KBLI 13) ini cenderung stabil sedikit menurun pada tahun 2019, kecuali pada bulan Juli 2019 yang berada pada indeks tertinggi dengan 166,54. Mulai Januari 2020 mulai mengalami penurunan produksi dan menurun tajam pada April dan Mei 2020. Pada dua bulan tersebut indeks industri tekstil mengalami penurunan sebesar 58,38 persen. Setelah mengalami indeks terendah pada bulan Mei 2020 sebesar 54,62, mulai bulan Juni 2020 sedikit mengalami kenaikan indeks. Kondisi ini secara umum berlanjut hingga akhir tahun 2020. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa secara umum selama dua tahun terakhir produksi industri tekstil mengalami penurunan.



Industri pakaian sangat tergantung pada ketersediaan kain. Namun demikian tidak selamanya bahan tersebut berasal dari produk industri tekstil lokal Jawa Tengah sendiri. Untuk indeks Industri Pakaian Jadi - Manufacture of wearing apparels (KBLI 14) secara umum menunjukkan tren yang cenderung berimpit dengan industri tekstil dengan rata-rata indeks yang lebih rendah. Dalam dua tahun terakhir industri pakaian jadi mencapai indeks produksi tertinggi pada Januari 2019 yaitu sebesar 186,19 atau naik 43,33 persen dibandingkan dengan Desember 2018. Sementara itu, indeks terendah terjadi pada Mei 2020 sebesar 82,82.

Gambar 3.2.7. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan¹⁾ Kelompok Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20), dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21) Tahun 2019-2020



¹⁾ Dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya (m to m)

Indeks Produksi Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - Manufacture of chemicals and chemical products (KBLI 20) mengalami kecenderungan tren yang sedikit meningkat pada dua tahun terakhir. Pada KBLI 20 ini indeks tertinggi terjadi pada September 2020 yaitu 201,58 atau naik sebesar 31,36 persen dibandingkan Agustus 2020. Sementara itu indeks



terendah terjadi pada Februari 2019 yaitu sebesar 93,52 atau turun sebesar 15,77 persen dibandingkan dengan Januari 2019.

Seiring dengan peningkatan pada kelompok industri KBLI 20, walau sempat sedikit mengalami penurunan apada awal tahun 2020 dan fluktuatif selama dua tahun terakhir, perkembangan produksi Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products (KBLI 21) secara umum justru mengalami peningkatan indeks yang cukup tajam pada tahun pertama pandemi Covid-19 ini. Kondisi ini tak lepas dari kebutuhan vitamin dan produk farmasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kebutuhan pengobatan. Hingga kelompok industri KBLI 21 ini mencapai indeks tertinggi pada Juli 2020 sebesar 403,12 atau naik 21,63 persen dibandingkan Juni 2020. Sedangkan untuk indeks terendah terjadi pada April 2019 yaitu sebesar 191,70 atau turun sebesar 11,56 persen dari Maret 2019.

<https://jateng.bps.go.id>





LAMPIRAN

Tabel 1. KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Manufaktur Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan



Tabel 2. Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018

KBLI	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	83,35	79,57	79,49	80,28	82,69	83,52
11	91,08	91,33	98,21	89,10	87,57	115,49
12	50,88	51,66	53,21	53,68	54,04	52,43
13	150,99	144,03	139,31	141,50	139,47	123,83
14	123,70	125,49	122,78	123,82	126,35	111,49
16	58,40	58,20	44,83	57,17	58,13	56,05
17	136,13	119,90	120,38	121,74	129,65	116,68
18	16,66	16,04	16,30	18,86	18,82	17,73
19	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	138,06	129,32	129,84	124,87	126,03	119,10
21	230,32	214,20	241,57	246,41	224,96	212,04
22	98,24	85,43	86,28	93,57	89,75	70,32
23	196,87	186,02	173,00	187,65	172,16	108,11
27	89,64	97,90	90,20	66,97	74,96	73,46
29	193,29	200,60	184,55	161,51	158,28	142,45
30	1552,64	1555,90	1555,90	1445,94	1474,85	1327,36
31	180,18	178,03	123,90	224,03	179,97	244,52
32	89,75	103,16	103,26	0,00	0,00	0,00
IBS	107,17	104,95	101,58	106,83	104,32	100,69



KBLI	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	96,61	96,83	97,97	113,60	90,10	78,59
11	100,09	110,17	123,39	123,32	118,39	137,62
12	36,42	45,22	52,87	48,22	48,19	46,37
13	181,46	160,70	133,60	151,48	150,84	151,01
14	124,82	141,84	109,99	129,10	126,48	129,91
16	56,50	55,64	61,52	62,18	59,19	59,99
17	125,07	144,49	116,34	121,40	111,67	109,06
18	0,00	0,00	0,00	20,28	17,80	18,97
20	123,60	116,84	162,53	152,47	124,23	143,13
21	201,86	255,76	218,25	207,77	217,73	225,27
22	85,37	76,10	81,36	78,68	75,35	74,17
23	153,78	144,13	165,43	201,99	186,02	158,16
27	82,64	80,65	80,71	103,80	81,54	40,90
29	181,10	176,68	178,89	186,93	189,05	199,73
30	1436,84	1525,78	1890,36	1190,30	1159,01	1143,33
31	268,31	279,96	251,49	274,05	243,12	256,82
32	0,00	0,00	0,00	89,10	96,59	94,60
IBS	106,49	110,38	107,74	106,98	103,92	107,38



Tabel 3. Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019

KBLI	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	81,21	79,06	81,12	83,20	100,79	59,68
11	155,98	145,34	152,17	165,25	187,49	133,33
12	50,62	51,66	49,97	53,09	51,48	49,99
13	159,64	150,71	152,28	147,61	149,71	140,53
14	186,19	171,90	162,87	137,14	170,36	96,50
16	57,69	50,16	47,31	49,49	61,06	48,43
17	108,96	111,80	127,49	119,87	130,35	89,25
18	22,36	23,05	12,18	22,18	17,38	6,72
20	111,03	93,52	114,16	115,55	142,30	116,35
21	240,87	208,53	216,76	191,70	197,30	226,84
22	72,30	67,08	62,15	69,50	65,60	47,75
23	143,30	146,80	147,61	112,55	136,43	77,62
27	53,06	49,56	52,56	50,06	52,40	35,01
29	199,73	194,57	206,52	278,34	298,84	210,45
30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	244,77	253,26	211,38	240,80	454,97	126,80
32	110,36	78,02	70,49	80,21	97,01	59,01
IBS	108,49	104,55	106,53	108,10	116,01	88,26



KBLI	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	101,93	103,59	104,70	114,72	118,67	112,72
11	196,39	172,96	172,72	183,51	187,58	183,81
12	32,39	53,15	50,86	49,01	51,55	48,72
13	166,54	144,50	141,13	143,92	139,15	138,07
14	150,12	141,97	135,30	132,36	129,64	148,78
16	58,66	49,11	48,29	58,59	57,28	52,15
17	181,16	181,80	153,98	144,50	138,36	146,15
18	9,80	29,74	16,62	21,18	17,32	14,59
20	147,51	137,15	159,10	170,95	138,41	139,44
21	260,35	246,07	218,65	279,64	245,39	312,52
22	59,94	59,18	58,08	58,08	58,18	63,14
23	127,00	114,38	117,31	160,60	144,88	122,68
27	33,26	31,60	30,02	33,94	29,68	27,42
29	264,12	226,96	244,86	226,82	251,07	251,02
30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	177,32	282,89	253,34	245,39	337,86	345,78
32	91,82	87,40	74,39	94,14	78,84	81,97
IBS	103,21	114,06	110,76	116,39	114,97	113,98



Tabel 4. Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020

KBLI	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	116,36	104,39	115,32	104,53	110,83	119,93
11	165,34	143,19	158,67	134,66	121,77	138,11
12	54,49	54,44	32,57	47,87	44,11	34,08
13	141,77	140,37	131,23	92,00	54,62	62,02
14	144,50	123,70	113,82	93,60	82,82	85,72
16	50,62	50,43	49,46	52,77	37,40	57,93
17	167,97	159,20	158,46	148,20	110,25	136,56
18	14,47	14,08	13,47	10,34	15,29	13,43
20	142,49	144,81	154,18	119,58	109,02	130,30
21	257,25	246,09	230,78	313,38	269,21	331,42
22	81,12	76,93	59,29	58,16	32,20	60,95
23	109,33	104,55	74,63	71,09	51,73	52,83
27	31,89	30,45	29,37	14,50	20,76	25,49
29	262,40	247,57	273,02	196,09	102,59	131,77
31	259,29	210,91	153,55	82,89	61,36	218,93
32	96,42	74,89	69,82	36,86	39,16	59,91
IBS	118,73	113,03	95,66	94,84	79,97	86,09



KBLI	Bulan					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	129,25	133,48	131,83	134,46	128,35	134,51
11	150,89	153,95	162,91	179,77	169,69	161,62
12	43,05	45,76	44,13	44,60	42,90	49,41
13	81,98	87,44	98,66	97,12	103,41	107,74
14	104,80	87,31	91,72	84,56	93,71	97,31
16	54,70	51,08	56,21	53,88	58,20	49,48
17	152,99	145,00	156,97	174,74	169,59	238,13
18	14,70	16,29	20,12	24,45	21,53	21,46
20	140,78	153,45	201,58	163,40	134,33	177,92
21	403,12	309,25	381,96	276,74	352,04	372,70
22	63,54	67,14	69,77	71,66	66,53	63,53
23	85,62	79,86	79,52	77,57	81,24	68,56
27	29,16	28,77	27,65	30,96	30,31	29,86
29	237,14	248,43	219,96	299,98	382,16	1000,06
31	219,64	197,54	132,37	121,75	142,75	218,44
32	80,81	70,02	84,49	91,92	84,00	100,41
IBS	100,90	100,64	103,64	103,25	104,09	116,52



Tabel 5. Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)

KBLI	Month to month (m to m)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-1,98	-4,55	-0,10	1,00	3,00	1,00
11	-17,80	0,27	7,53	-9,27	-1,72	31,88
12	-0,43	1,54	3,00	0,89	0,67	-2,98
13	14,08	-4,61	-3,28	1,57	-1,43	-11,22
14	4,64	1,44	-2,16	0,85	2,04	-11,76
16	31,04	-0,36	-22,96	27,52	1,68	-3,57
17	14,19	-11,92	0,40	1,13	6,50	-10,00
18	1,96	-3,70	1,63	15,69	-0,23	-5,74
20	-1,65	-6,33	0,40	-3,83	0,93	-5,50
21	-1,71	-7,00	12,78	2,00	-8,70	-5,74
22	-1,04	-13,05	1,00	8,45	-4,09	-21,66
23	-18,95	-5,51	-7,00	8,47	-8,25	-37,21
27	4,01	9,21	-7,87	-25,76	11,94	-2,01
29	-7,89	3,78	-8,00	-12,49	-2,00	-10,00
31	-2,85	-1,19	-30,41	80,82	-19,67	35,87
32	-10,85	14,94	0,10	-100,00	0,00	0,00
IBS	5,58	-2,07	-3,21	5,16	-2,34	-3,48



KBLI	Month to month (m to m)					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	15,68	0,23	1,18	15,96	-20,69	-12,77
11	-13,33	10,07	11,99	-0,05	-4,00	16,25
12	-30,53	24,15	16,93	-8,81	-0,06	-3,77
13	46,54	-11,44	-16,86	13,38	-0,43	0,11
14	11,96	13,64	-22,45	17,37	-2,03	2,71
16	0,80	-1,53	10,57	1,08	-4,81	1,35
17	7,19	15,52	-19,48	4,35	-8,02	-2,34
18	-100,00	0,00	0,00	0,00	-12,25	6,59
20	3,78	-5,47	39,11	-6,19	-18,52	15,21
21	-4,80	26,70	-14,67	-4,80	4,80	3,46
22	21,40	-10,86	6,91	-3,29	-4,23	-1,56
23	42,25	-6,28	14,78	22,10	-7,90	-14,98
27	12,50	-2,41	0,07	28,60	-21,44	-49,84
29	27,13	-2,44	1,25	4,49	1,14	5,65
31	9,73	4,34	-10,17	8,97	-11,29	5,63
32	0,00	0,00	0,00	0,00	8,41	-2,07
IBS	5,76	3,65	-2,39	-0,71	-2,86	3,33



Tabel 6. Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)

KBLI	Month to month (m to m)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3,34	-2,65	2,61	2,57	21,14	-40,79
11	13,34	-6,82	4,70	8,59	13,46	-28,89
12	9,16	2,05	-3,27	6,24	-3,02	-2,89
13	5,72	-5,59	1,04	-3,06	1,42	-6,14
14	43,33	-7,67	-5,25	-15,80	24,22	-43,36
16	-3,83	-13,05	-5,68	4,62	23,37	-20,68
17	-0,09	2,61	14,03	-5,98	8,74	-31,53
18	17,87	3,09	-47,16	82,12	-21,66	-61,34
20	-22,43	-15,77	22,07	1,22	23,15	-18,24
21	6,92	-13,43	3,95	-11,56	2,92	14,97
22	-2,53	-7,22	-7,35	11,82	-5,60	-27,21
23	-9,40	2,44	0,55	-23,75	21,21	-43,11
27	29,74	-6,60	6,05	-4,76	4,68	-33,19
29	0,00	-2,58	6,14	34,77	7,36	-29,58
31	-4,69	3,47	-16,54	13,92	88,94	-72,13
32	16,66	-29,30	-9,65	13,79	20,95	-39,17
IBS	1,03	-3,63	1,89	1,48	7,31	-23,92



KBLI	Month to month (m to m)					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	70,80	1,63	1,07	9,57	3,45	-5,02
11	47,30	-11,93	-0,14	6,25	2,22	-2,01
12	-35,21	64,10	-4,32	-3,63	5,17	-5,48
13	18,51	-13,24	-2,33	1,98	-3,32	-0,78
14	55,56	-5,43	-4,70	-2,17	-2,06	14,77
16	21,12	-16,28	-1,67	21,32	-2,24	-8,95
17	102,99	0,35	-15,30	-6,16	-4,25	5,63
18	45,93	203,31	-44,11	27,44	-18,25	-15,73
20	26,79	-7,03	16,01	7,45	-19,03	0,74
21	14,78	-5,49	-11,14	27,89	-12,25	27,36
22	25,53	-1,27	-1,85	0,00	0,16	8,54
23	63,62	-9,94	2,56	36,90	-9,79	-15,32
27	-5,00	-5,00	-5,00	13,07	-12,55	-7,61
29	25,50	-14,07	7,88	-7,36	10,69	-0,02
31	39,84	59,54	-10,45	-3,14	37,68	2,34
32	55,60	-4,82	-14,88	26,54	-16,25	3,97
IBS	16,95	10,51	-2,90	5,08	-1,22	-0,86



Tabel 7. Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)

KBLI	Month to month (m to m)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3,23	-10,29	10,48	-9,36	6,02	8,21
11	-10,05	-13,40	10,81	-15,13	-9,57	13,42
12	11,85	-0,09	-40,17	46,98	-7,87	-22,74
13	2,68	-0,99	-6,51	-29,90	-40,62	13,54
14	-2,87	-14,40	-7,99	-17,76	-11,52	3,51
16	-2,93	-0,39	-1,92	6,71	-29,13	54,90
17	14,93	-5,22	-0,46	-6,48	-25,61	23,86
18	-0,81	-2,70	-4,36	-23,20	47,82	-12,14
20	2,19	1,63	6,47	-22,44	-8,83	19,51
21	-17,69	-4,34	-6,22	35,79	-14,09	23,11
22	28,46	-5,15	-22,93	-1,91	-44,64	89,31
23	-10,88	-4,37	-28,62	-4,75	-27,23	2,14
27	16,28	-4,51	-3,54	-50,62	43,15	22,78
29	4,53	-5,66	10,28	-28,18	-47,68	28,44
31	-25,01	-18,66	-27,20	-46,02	-25,98	256,82
32	17,63	-22,33	-6,78	-47,21	6,24	52,98
IBS	4,16	-4,80	-15,37	-0,85	-15,68	7,66



KBLI	Month to month (m to m)					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	7,77	3,27	-1,24	1,99	-4,54	4,80
11	9,26	2,03	5,82	10,35	-5,61	-4,76
12	26,33	6,29	-3,56	1,07	-3,80	15,17
13	32,19	6,65	12,84	-1,57	6,49	4,18
14	22,25	-16,69	5,06	-7,81	10,83	3,83
16	-5,58	-6,62	10,05	-4,15	8,01	-14,97
17	12,03	-5,22	8,26	11,32	-2,95	40,42
18	9,45	10,81	23,49	21,54	-11,97	-0,30
20	8,05	9,00	31,36	-18,94	-17,79	32,45
21	21,63	-23,28	23,51	-27,55	27,21	5,87
22	4,26	5,65	3,92	2,71	-7,15	-4,52
23	62,06	-6,72	-0,44	-2,45	4,73	-15,60
27	14,42	-1,36	-3,89	11,97	-2,11	-1,47
29	79,96	4,76	-11,46	36,38	27,39	161,69
31	0,33	-10,06	-32,99	-8,03	17,25	53,02
32	34,89	-13,36	20,67	8,80	-8,62	19,54
IBS	17,20	-0,26	2,98	-0,38	0,82	11,94



Tabel 8. Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018

KBLI	Triwulan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	81,42	81,90	97,13	94,10
11	94,65	102,30	111,22	126,44
12	52,04	53,06	44,84	47,59
13	145,15	132,66	158,59	151,11
14	123,24	117,65	125,55	128,50
16	51,62	56,61	57,89	60,45
17	128,25	119,21	128,64	114,04
18	16,48	18,30	0,00	19,02
20	133,95	121,98	134,32	139,94
21	235,95	229,22	225,29	216,93
22	92,26	81,94	80,94	76,07
23	184,93	147,88	154,44	182,06
27	89,92	70,21	81,34	75,41
29	188,92	151,98	178,89	191,91
31	152,04	234,28	266,59	258,00
32	96,51	0,00	0,00	93,43
IBS	104,57	103,95	108,21	106,09



Tabel 9. Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019

KBLI	Triwulan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	80,46	81,22	103,41	115,37
11	151,16	162,02	180,69	184,97
12	50,75	51,52	45,47	49,76
13	154,21	145,95	150,72	140,38
14	173,65	134,67	142,46	136,93
16	51,72	52,99	52,02	56,00
17	116,08	113,15	172,31	143,01
18	19,20	15,43	18,72	17,70
20	106,24	124,73	147,92	149,60
21	222,05	205,28	241,69	279,18
22	67,18	60,95	59,07	59,80
23	145,90	108,87	119,56	142,72
27	51,73	45,82	31,62	30,35
29	200,27	262,54	245,31	242,97
31	236,47	274,19	237,85	309,67
32	86,29	78,75	84,54	84,98
IBS	106,98	104,12	109,34	115,11



Tabel 10. Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020

KBLI	Triwulan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	112,02	111,76	131,52	132,44
11	155,73	131,51	155,92	170,36
12	47,17	42,02	44,31	45,64
13	137,79	69,55	89,36	102,76
14	127,34	87,38	94,61	91,86
16	50,17	49,37	54,00	53,86
17	161,88	131,67	151,65	194,15
18	14,01	13,02	17,04	22,48
20	147,16	119,63	165,27	158,55
21	244,71	304,67	364,78	333,83
22	72,45	50,43	66,82	67,24
23	96,17	58,55	81,67	75,79
27	30,57	20,25	28,53	30,37
29	261,00	143,49	235,18	560,73
31	207,91	121,06	183,18	160,98
32	80,38	45,31	78,44	92,11
IBS	109,14	86,97	101,73	107,96



Tabel 11. Indeks Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018-2020

KBLI	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
10	88,64	95,11	121,94
11	108,65	169,71	153,38
12	49,38	49,37	44,78
13	146,88	147,82	99,86
14	123,74	146,93	100,30
16	56,64	53,18	51,85
17	122,54	136,14	159,84
18	13,45	17,76	16,64
20	132,55	132,12	147,65
21	226,85	237,05	312,00
22	82,80	61,75	64,23
23	167,33	129,26	78,04
27	79,22	39,88	27,43
29	177,93	237,77	300,10
31	227,73	264,55	168,28
32	94,97	83,64	74,06
IBS	105,71	109,14	101,45



Tabel 12. Pertumbuhan Produksi Triwulanan¹⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)

KBLI	Quarter to quarter (q to q)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-8,13	0,59	18,60	-3,13
11	-13,76	8,08	8,72	13,69
12	2,85	1,95	-15,49	6,14
13	8,27	-8,60	19,54	-4,72
14	4,79	-4,53	6,71	2,35
16	14,15	9,67	2,25	4,43
17	2,31	-7,05	7,90	-11,34
18	-0,77	11,03	-100,00	0,00
20	-7,66	-8,93	10,11	4,19
21	2,19	-2,85	-1,72	-3,71
22	-6,75	-11,18	-1,23	-6,02
23	-23,69	-20,04	4,44	17,88
27	3,85	-21,91	15,84	-7,28
29	-9,30	-19,55	17,71	7,27
31	-18,73	54,09	13,79	-3,22
32	-0,39	-100,00	0,00	0,00
IBS	1,09	-0,59	4,10	-1,96

¹⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (q to q)



Tabel 13. Pertumbuhan Produksi Triwulanan¹⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)

KBLI	Quarter to quarter (q to q)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-14,49	0,95	27,31	11,57
11	19,55	7,18	11,52	2,37
12	6,64	1,52	-11,75	9,44
13	2,05	-5,36	3,27	-6,86
14	35,14	-22,45	5,79	-3,89
16	-14,45	2,46	-1,84	7,66
17	1,79	-2,52	52,28	-17,01
18	0,97	-19,66	21,35	-5,47
20	-24,08	17,41	18,59	1,14
21	2,36	-7,55	17,74	15,51
22	-11,68	-9,27	-3,09	1,25
23	-19,86	-25,38	9,83	19,37
27	-31,40	-11,42	-30,99	-4,03
29	4,36	31,09	-6,56	-0,95
31	-8,34	15,95	-13,25	30,20
32	-7,64	-8,74	7,35	0,53
IBS	0,83	-2,67	5,02	5,28

¹⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (q to q)



Tabel 14. Pertumbuhan Produksi Triwulanan¹⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)

KBLI	Quarter to quarter (q to q)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-2,90	-0,23	17,68	0,70
11	-15,81	-15,55	18,56	9,26
12	-5,21	-10,92	5,46	2,99
13	-1,84	-49,53	28,49	14,99
14	-7,00	-31,38	8,27	-2,90
16	-10,42	-1,59	9,37	-0,27
17	13,20	-18,66	15,18	28,03
18	-20,83	-7,04	30,84	31,94
20	-1,63	-18,70	38,15	-4,07
21	-12,35	24,50	19,73	-8,48
22	21,14	-30,39	32,48	0,63
23	-32,62	-39,12	39,49	-7,19
27	0,73	-33,75	40,87	6,47
29	7,42	-45,02	63,90	138,43
31	-32,86	-41,78	51,32	-12,12
32	-5,42	-43,63	73,12	17,43
IBS	-5,19	-20,31	16,97	6,12

¹⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (q to q)



Tabel 15. Pertumbuhan Produksi Tahunan²⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018 (persen)

KBLI	Year on year (y on y)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-13,80	-1,21	4,67	0,50
11	-9,44	6,82	25,35	30,87
12	16,08	36,84	-7,92	1,77
13	9,85	3,38	20,55	14,61
14	10,76	-12,31	-4,23	6,04
16	5,89	57,16	56,52	41,03
17	-7,13	-13,57	-9,21	-18,48
18	-9,58	20,71	NA	12,85
20	3,70	-12,32	-12,16	-0,78
21	16,86	12,60	12,27	7,77
22	-8,49	-9,99	-12,29	-21,21
23	6,11	-23,40	-33,83	-10,69
27	38,70	-13,93	-9,87	-2,74
29	-2,18	-24,84	-23,13	-9,87
31	-14,66	41,83	37,37	38,63
32	-5,56	NA	NA	-12,64
IBS	17,08	15,24	0,26	7,58

²⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (y to y)



Tabel 16. Pertumbuhan Produksi Tahunan²⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen)

KBLI	Year on year (y on y)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-1,18	-0,83	6,46	22,61
11	59,71	58,38	62,46	46,28
12	-2,48	-2,89	1,40	4,55
13	6,24	10,02	-4,96	-7,10
14	40,91	14,46	13,47	6,56
16	0,20	-6,39	-10,14	-7,36
17	-9,49	-5,08	33,95	25,40
18	16,52	-15,69	NA	-6,94
20	-20,69	2,25	10,12	6,90
21	-5,89	-10,45	7,28	28,70
22	-27,19	-25,62	-27,02	-21,38
23	-21,11	-26,38	-22,58	-21,61
27	-42,47	-34,74	-61,12	-59,76
29	6,01	72,75	37,13	26,61
31	55,53	17,04	-10,78	20,03
32	-10,59	NA	NA	-9,04
IBS	2,30	0,17	1,05	8,50

²⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (y to y)



Tabel 17. Pertumbuhan Produksi Tahunan²⁾ Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2020 (persen)

KBLI	Year on year (y on y)			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	39,23	37,60	27,19	14,80
11	3,02	-18,83	-13,71	-7,90
12	-7,06	-18,45	-2,54	-8,28
13	-10,65	-52,35	-40,71	-26,80
14	-26,67	-35,11	-33,59	-32,91
16	-3,00	-6,84	3,80	-3,84
17	39,45	16,36	-11,99	35,77
18	-27,03	-15,58	-8,98	27,04
20	38,52	-4,09	11,73	5,98
21	10,20	48,42	50,93	19,57
22	7,84	-17,25	13,12	12,44
23	-34,09	-46,22	-31,70	-46,90
27	-40,91	-55,81	-9,79	0,09
29	30,32	-45,35	-4,13	130,78
31	-12,08	-55,85	-22,98	-48,02
32	-6,85	-42,46	-7,21	8,39
IBS	2,02	-16,47	-6,96	-6,22

²⁾ Dibandingkan dengan Triwulan sebelumnya (y to y)



Tabel 18. Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2018-2020 (persen)

KBLI	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
10	1,98	6,33	3,81
11	4,18	10,16	-0,88
12	-1,14	1,46	-1,92
13	3,62	-1,72	-1,97
14	2,33	3,65	-8,25
16	7,63	-1,54	-0,73
17	-2,04	8,63	9,43
18	0,00	-0,70	8,73
20	-0,57	3,26	3,44
21	-1,52	7,02	5,85
22	-6,29	-5,70	5,97
23	-5,35	-4,01	-9,86
27	-2,38	-19,46	3,58
29	-0,97	6,98	41,18
31	11,48	6,14	-8,86
32	0,00	-2,13	10,37
IBS	0,66	2,11	-0,60



DAFTAR PUSTAKA

Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2018-2020, 2020, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Berita Resmi Statistik No. 32/05/33/Th. XII, 2 Mei 2019 Perkembangan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan I Tahun 2019,

Berita Resmi Statistik No. 54/08/33/Th. XII, 1 Agustus 2019, Perkembangan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2019,

Berita Resmi Statistik No. 74/11/33/Th. XII, 1 November 2019, Perkembangan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2019



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-623-6291-08-6



9 786236 294086